

**BIMBINGAN ANAK AUTIS DENGAN TEKNIK PENGUATAN
POSITIF BERBASIS ISLAM UNTUK MEMBENTUK
KEPERCAYAAN DIRI DALAM FILM *DANCING IN THE
RAIN***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

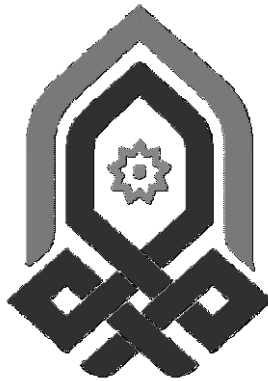
FIFI AFRIAN SYAH
NIM. 3517085

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**BIMBINGAN ANAK AUTIS DENGAN TEKNIK PENGUATAN
POSITIF BERBASIS ISLAM UNTUK MEMBENTUK
KEPERCAYAAN DIRI DALAM FILM *DANCING IN THE
RAIN***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

FIFI AFRIAN SYAH
NIM. 3517085

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fifi Afrian Syah

Nim : 3517085

Judul : BIMBINGAN ANAK AUTIS DENGAN TEKNIK PENGUATAN
POSITIF BERBASIS ISLAM UNTUK MEMBENTUK
KEPERCAYAAN DIRI DALAM FILM *DANCING IN THE RAIN*

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti melakukan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Yang Menyatakan



Fifi Afrian Syah
3517085

NOTA PEMBIMBING

Dr. Esti Zaduqisti S.Ag. M.Si
Jl. Gondang 201 Wonopringgo Pekalongan 51181

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fifi Afrian Syah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan

Islam di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FIFI AFRIAN SYAH

NIM : 3517085

Judul : **BIMBINGAN ANAK AUTIS DENGAN TEKNIK PENGUATAN POSITIF BERBASIS ISLAM UNTUK MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI DALAM FILM *DANCING IN THE RAIN***

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Pembimbing,



Dr. Esti Zaduqisti S.Ag. M.Si

NIP. 197712172006042002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FIFI AFRIAN SYAH**
NIM : **3517085**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ANAK AUTIS DENGAN TEKNIK
PENGUATAN POSITIF BERBASIS ISLAM UNTUK
MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI DALAM FILM
DANCING IN THE RAIN**

Telah diujikan pada hari Jumat, 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Hilyati Aulia, M.A
NIP. 198711242019032011

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh
Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Syahroni dan Ibu Ampritin yang telah merawat, mendukung, mendo'akan, memberikan semangat dan motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang tak terhingga yang teramat dalam, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik dan kiranya Penulis membuat Bapak dan Ibu bangga.
2. Orang – orang terdekat yang memberi motivasi serta membantu Penulis menyelesaikan skripsi
3. Sahabat-sahabati mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan angkatan 2017 yang sedang berjuang menyelesaikan Skripsinya, semoga sukses selalu.
4. Segenap Dosen Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan pengajaran, bimbingan, dan ilmu yang telah diberikan.

MOTTO

Percaya pada diri sendiri! Percayalah pada kemampuanmu! Tanpa adanya kepercayaan diri terhadap kekuatan sendiri. Kamu tidak akan berhasil dan bahagia.

-Norman Vincent Peale-

ABSTRAK

Syah, Fifi Afrian. 2021. BIMBINGAN ANAK AUTIS DENGAN TEKNIK PENGUATAN POSITIF BERBASIS ISLAM UNTUK MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI DALAM FILM *DANCING IN THE RAIN*. Skripsi: Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

Kata kunci: kepercayaan diri, bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif berbasis islam, dan film *Dancing In The Rain*.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kepercayaan diri yang mampu ditunjukkan oleh anak berkebutuhan khusus dengan bantuan dorongan dari orang terdekat dalam film *Dancing In The Rain*.

Maka dari masalah pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah: bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif berbasis islam untuk membentuk kepercayaan diri dalam film *Dancing In The Rain*. Peneliti mengidentifikasi masalah menjadi dua rumusan sebagai berikut: bagaimana kepercayaan diri anak autis dalam film *Dancing In The Rain*, dan kedua bagaimana bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif berbasis islam dalam film *Dancing In The Rain*. Dengan tujuan untuk mengetahui kepercayaan diri anak autis dalam film dan mengetahui bimbingan anak autis dengan penguatan positif berbasis islam dalam film.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan metode penelitian observasi *non participant* dan dokumentasi, analisis yang penulis gunakan menggunakan analisis isi dari film *Dancing In The Rain*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film *Dancing In The Rain* ini menjadi salah satu media dalam layanan bimbingan dan konseling khususnya untuk membantu membentuk kepercayaan diri anak autis.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “BIMBINGAN ANAK AUTIS DENGAN TEKNIK PENGUATAN POSITIF BERBASIS ISLAM UNTUK MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI DALAM FILM *DANCING IN THE RAIN*” dapat menyelesaikan dengan baik. sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan yang telah membawa umat islam kejalan yang terang benderang dengan cahaya, iman, taqwa dan pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari ujian dan cobaan. Namun semua ini patut disyukuri, karena banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang penulis dapatkan dari penyelesaian skripsi ini. Dukungan dan motivasi dari berbagai pihak juga penulis dapatkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
3. Bapak Maskhur, M.Ag. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan
4. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si. Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Cintami Farmawati M.Psi. Dosen Perwalian Akademik yang setia membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis.
6. Kedua Orang Tua, saudara terkasih dan tercinta Kakak Penulis yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan sampai saat ini.

7. Semua pihak yang telah membantu dan memotivasi Penulis dalam penyusunan Skripsi ini baik secara moril, materil maupun spiritual yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap Skripsi ini tidak hanya bermanfaat bagi Penulis, namun juga bagi para pembaca terutama mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam. Akhir kata Penulis ucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini berguna pula untuk perkembangan Bimbingan Penyuluhan Islam.

Pemalang , 11 Oktober 2021

Penulis

FIFI AFRIAN SYAH

3517085

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Kajian Teori	6
F. Metode penelitian.....	15
G. Sistematika penulisan.....	17
BAB II KEPERCAYAAN DIRI, BIMBINGAN ANAK AUTIS, DAN TEKNIK PENGUATAN POSITIF BERBASIS ISLAM.....	19
A. Kepercayaan Diri	19
1. Definisi kepercayaan diri.....	19
2. Aspek kepercayaan diri	21
3. Faktor kepercayaan diri	23
4. Ciri-ciri kepercayaan diri.....	26
5. Bentuk-bentuk kepercayaan diri.....	28
B. Bimbingan Anak Autis.....	30
1. Pengertian Bimbingan	30
2. Fungsi Bimbingan	31
3. Asas-Asas Bimbingan	32

4. Pengertian Anak Autis.....	34
5. Karakteristik Anak Autis.....	35
6. Faktor Penyebab Autis	36
C. Teknik Penguatan Positif Berbasis Islam.....	36
1. Pengertian Penguatan positif.....	36
2. Tujuan dan Prinsip-Prinsip Penguatan Positif.....	38
3. Teknik Penguatan Positif.....	39
4. Aspek Penguatan Positif Berbasis Islam	40
BAB III BIMBINGAN ANAK AUTIS DENGAN TEKNIK PENGUATAN POSITIF BERBASIS ISLAM UNTUK MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI DALAM FILM <i>DANCING IN THE RAIN</i>	44
A. Gambaran Umum Film <i>Dancing In The Rain</i>	44
1. Latar Belakang Film	44
2. Tokoh Film <i>Dancing In The Rain</i>	45
3. Sinopsis Film <i>Dancing In The Rain</i>	47
B. Kepercayaan Diri Anak Autis Dalam Film <i>Dancing In The Rain</i>	50
C. Bimbingan Anak Autis dengan Teknik Penguatan Positif Berbasis Islam Dalam Film <i>Dancing In The Rain</i>	55
BAB IV ANALISIS ISI BIMBINGAN ANAK AUTIS DENGAN TEKNIK PENGUATAN POSITIF BERBASIS ISLAM UNTUK MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI DALAM FILM <i>DANCING IN THE RAIN</i>	63
A. Analisis Isi Kepercayaan Diri Anak Autis Dalam Film <i>Dancing In The Rain</i>	63
B. Analisis Isi Bimbingan Anak Autis dengan Teknik Penguatan Positif Berbasis Islam dalam Film <i>Dancing In The Rain</i>	71
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka Berpikir.....	14
Tabel 2 Optimis.....	50
Tabel 3 Objektif	51
Tabel 4 Bertanggung Jawab	52
Tabel 5 Rasional.....	53
Tabel 6 Primary Reinforcement	55
Tabel 7 Second Reinforcement	56
Tabel 8 Contingency Reinforcement	57
Tabel 9 Sabar.....	58
Tabel 10 Tabah.....	59
Tabel 11 Iklas.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Optimis	50
Gambar 2 Objektif.....	51
Gambar 3 Bertanggung Jawab	52
Gambar 4 Rasional.....	53
Gambar 5 Primary Reinforcement	55
Gambar 6 Second Reinforcement	56
Gambar 7 Contingency Reinforcement.....	57
Gambar 8 Sabar.....	58
Gambar 9 Tabah.....	59
Gambar 10 Ikhlas	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film *Dancing In The Rain* merupakan film Indonesia yang diperankan oleh Dimas Anggara (Banyu), Christine Hakim (Eyang Ut), Bunga Zinal (Kinara), dan Deva Mahendra (Radin). Film ini memperlihatkan kehidupan seorang anak yang bernama Banyu yang mengidap gangguan *spectrum autis disorder* yang terlihat sejak memasuki usia sekolah, dimana Banyu tidak dapat berinteraksi dengan teman sekolahnya dan asik dengan dunianya sendiri, kemudian guru kelas Banyu menyampaikan hal tersebut kepada Eyang Utinya, sampai akhirnya Banyu diajak untuk menemui psikolog dan didiagnosis mengalami gangguan *spectrum autis disorder*. Eyang Ut yang mengetahui akan ada hal itu mulai memberikan perhatian dan kasih sayang yang penuh serta dorongan-dorongan yang mampu membuat Banyu menerima kondisi yang dialami serta meningkatkan kepercayaan diri Banyu untuk melakukan segala aktivitas yang harus dijalannya, selain Eyang Ut, Banyu juga memiliki dua sahabat yang sangat menyayangi dan mendukungnya yakni bernama Radin dan Kinara.

Film *Dancing In The Rain* ini berdurasi 101 menit yang ditayang pada bulan Oktober 2018, dengan jumlah penonton kurang lebih 176.560 setelah dua minggu film ini diputar, kemudian mendapatkan *rating* 8,1/10.

Film ini ditayangkan tepat setelah Indonesia sukses dalam menyelenggarakan Asian para Games 2018. Dimana pada ajang tersebut para atlet-atlet yang memiliki keterbatasan khusus atau disabilitas dapat mencapai impiannya dengan rasa kepercayaan diri yang dimiliki oleh setiap individunya, oleh karena itu film ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi masyarakat luas bahwa orang yang memiliki keterbatasan khusus tidak dapat dipandang sebelah mata lagi, karena setiap individu pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, sehingga orang yang memiliki keterbatasan khusus ini dapat diperlakukan setara dengan masyarakat lainnya. Seperti yang diceritakan dalam film *Dancing In The Rain* dimana Banyu yang memiliki keterbatasan khusus dapat memenangkan berbagai olimpiade melukis atau menggambar, sehingga Banyu memiliki banyak piagam dan piala.

Dari film tersebut dapat mengingatkan kita bahwa setiap manusia pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing dan juga memiliki kemampuan yang berbeda setiap individunya, seperti yang dijelaskan dalam QS: At Taghabun (3). Yang menjelaskan bahwa Allah SWT telah menciptakan manusia dengan keadaan yang paling sempurna dari makhluk lainnya, maka sebagai manusia kita harus selalu bersyukur atas segala hal yang diberikan oleh Allah yakni salah satunya dengan cara menerima kekurangan yang ada dalam diri kita, karena dengan begitu Allah akan menganugraahkan kelebihan lainnya dalam diri kita. Kemudian Allah SWT akan meminta pertanggung jawaban atas kenikmatan yang diberikan

kepada manusia selama hidup didunia. Oleh karena itu dimanapun dan dalam keadaan apapun hendaknya dapat selalu mendekatkan diri kepada sang pencipta.

Dalam film *Dancing In The Rain* Eyang Uti selalu memberikan sebuah optimisme hidup pada Banyu sedari kecil, agar Banyu dapat menerima segala kekurangan yang ada dalam dirinya, yakni dengan cara selalu memberikan penguatan kata-kata yang positif dan memberikan pelukan kasih sayang, dalam ilmu psikologi tingkah laku yang diperlihatkan oleh Eyang uti ini disebut dengan istilah penguatan positif yang telah diterapkan oleh Eyang Uti pada Banyu. Kaitannya antara film *Dancing In The Rain* dengan bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif berbasis islam ini yakni tingkah laku yang tidak baik dapat diubah dengan menggunakan *reinforcement* (penguatan) yakni suatu respon yang diberikan kepada individu setelah perilaku yang diharapkan muncul.¹

Di dalam islam, tingkah laku yang baik dikatakan bahwa ketika individu dapat bertindak dan berucap sesuai dengan ajaran islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist, serta mempercayai adanya Allah SWT. Orang-orang yang memiliki kekuatan iman islam pasti akan berperilaku dengan menggunakan akal dan hatinya secara optimal, oleh sebab itu dapat mudah menerima atas kemampuan-kemampuan yang ada

¹Fitriani,dkk, "Penerapan Teknik Pemberian Reinforcement (Penguatan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas VIII.A SMP PGRI Bajeng Kabupaten". Jurnal Pendidikan Fisika, Vol.2 No.3 Makassar 2013

didalam diri.² Seperti yang ada dalam QS: Al Baqarah (122) yang menerangkan bahwa kita diwajibkan untuk selalu mengingan atas kenikmatan yang telah Allah SWT berikan, sehingga kita dapat selalu bersyukur dan bertingkah laku dengan baik kepada sesama manusia tanpa membedakan kesempurnaan yang dimiliki.

Film *Dancing In The Rain* memperlihatkan Banyu seorang anak yang mengidap gangguan autis yang mampu menunjukkan kelebihanannya dengan cara selalu memenangkan kejuaraan menggambar, hal tersebut tak luput dari bantuan yang Eyang Uti lakukan dalam memupuk rasa kepercayaan diri Banyu untuk selalu mengasah potensi pada dirinya. Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu sikap yang dimiliki oleh manusia yang dapat menerima potensi atau kemampuan atas diri dengan positif guna mencapai tujuan hidupnya, kepercayaan diri dapat dibangun atas kesadaran dari masing-masing individu dengan cara memiliki tekad yang tinggi dalam melakukan segala aktivitasnya.³

Oleh sebab itu menurut penulis film *Dancing In The Rain* dapat dijadikan sebagai sarana bimbingan dalam mengembangkan kepercayaan diri anak autis dengan cara meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki serta perlunya dukungan dari orang-orang terdekat, sehingga anak-anak yang memiliki keistimewaan tidak lagi diremehkan maupun dipandang sebelah mata oleh masyarakat.

² Yuriadi, "Perilaku Manusia Dalam Prespektif Psikologi Islam", El-Furqania. Volume 03 Nomor 2. Agustus 2016, hlm. 228

³ Amandha Uanzilla Deni dan Ifdil, "Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri". Jurnal Pendidikan Indonesia. Volume 2 Nomor 2, tahun 2016, hlm. 44

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul : “Bimbingan Anak Autis dengan Teknik Penguatan Positif Berbasis Islam untuk Membentuk Kepercayaan Diri dalam Film *Dancing In The Rain*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, identifikasi masalahnya ialah:

1. Bagaimana kepercayaan diri anak autis dalam film *Dancing In The Rain*?
2. Bagaimana bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif berbasis islam untuk membentuk kepercayaan diri dalam film *Dancing In The Rain*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kepercayaan diri anak autis dalam film *Dancing In The Rain*?
2. Untuk mengetahui bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif berbasis islam untuk membentuk kepercayaan diri dalam film *Dancing In The Rain*

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengetahuan dan pemahaman mengenai bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif berbasis islam.

2. Manfaat praktis

a. Bagi orang tua

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua dalam membimbing anak penderita autis menggunakan bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif berbasis islam.

b. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat kelulusan di jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

E. Kajian Teori

1. Kajian Pustaka

a. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri seringkali dikaitkan dengan potensi atau kemampuan yang ada pada diri seseorang, kepercayaan diri tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, kepercayaan diri akan tumbuh jika individu mampu melalui proses interaksi yang sehat dengan lingkungannya.⁴

⁴ Kartono dan Kartini, "*Psikologi Anak*", (Jakarta: Alumni, 2002), hlm. 202

Menurut Hurlock yang dikutip oleh M. Fachturahman dan Herlan Pratikto menyatakan bahwa kepercayaan diri dapat dimiliki individu jika menghargai dirinya sendiri dan memiliki harapan atas hidupnya. Sedangkan menurut Lindenfield yang diambil dari buku yang sama mengatakan mengontrol emosi merupakan bagian dalam membangun kepercayaan pada individu.⁵

Pendapat Lauster yang dikutip oleh M. Nur Ghufon dan Rini Rismawita S bahwa kepercayaan diri yang berlebihan akan menjadi sifat yang negatif yang menjadikan individu kurang berhati-hati dalam melakukan suatu tindakan, hal tersebut dapat menyebabkan individu memiliki konflik dengan orang lain. Menurut Anthony kepercayaan diri dapat dilihat dari sikap individu atas kenyataan yang meninpanya dirinya, sehingga dapat memiliki kemandirian untuk mencapai tujuan hidupnya.⁶ Kepercayaan diri tidak tumbuh begitu saja, kepercayaan diri muncul dari pengalaman dalam mengidentifikasi apa yang dilihat serta dari kelebihan dan kekurangan diri.⁷

⁵ M. Fachturahman dan Herlan Pratikto, "*Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Rmaja*". Jurnal Psikologi Indonesia Vol.1 No. 2 September 2012.

⁶M. Nur Ghufon dan Rini Rismawita S, "*Teori-Teori Psikologi*", (Jogjakarta: Ar-Ruzza Media 2012), hlm. 34

⁷Enie Noviestari, dkk, "*Dasar-Dasar Keperawatan*", (Fundamental Of Nursing Vol 1: Indonesian Edition, 2020)

b. Bimbingan Anak Autis dengan Teknik Penguatan Positif Berbasis Islam

Bimbingan dapat dikatakan sebagai aspek utama dalam pemberian bantuan atas masalah yang sedang dihadapi oleh individu dengan memberikan pengarahan ataupun panduan berdasarkan pada nilai positif dan negatif dalam diri individu tersebut.⁸ Menurut Schertzer dan Stone yang dikutip oleh Siti Rahmi mengatakan bahwa bimbingan merupakan sebuah proses bantuan dalam memahami diri sendiri dan dunianya, sehingga individu dapat membimbing dirinya dan bertindak sesuai dengan tujuan hidup, serta mampu mengembangkan diri dengan baik dalam bermasyarakat.⁹

Teknik Penguatan positif (*Reinforcement*) merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam mengendalikan sebuah tingkah laku atau yang biasa disebut dengan behavioral, menurut B.F Skinner behavioral adalah tingkah laku manusia yang dapat dikendalikan dan dimanipulasi tergantung dari situasi dan kondisi yang sedang dihadapinya, pada hakikatnya teori dari Skinner mengacu pada teori belajar bahwa setiap tingkah laku dapat dipelajari melalui hubungan terus-menerus dengan lingkungannya.¹⁰

⁸ Siti Rahmi, "Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial", (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 2

⁹ Siti Rahmi, "Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak", (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 9

¹⁰ Alwisol, "Psikologi Kepribadian", (Malang:Umm Press, 2009), hlm. 320

Berbeda dengan Albert Bandura yang berasumsi bahwa manusia dapat berpikir untuk mengatur tingkah lakunya sendiri. Jadi behavioral dapat diartikan sebagai suatu tingkah laku seseorang yang bisa diamati dan bersifat umum, tingkah laku sendiri muncul karena adanya respon maupun reaksi individu terhadap rangsangan atau stimulus dari luar.¹¹

Oleh karena itu cara yang efektif untuk mengubah dan mengontrol tingkah laku adalah dengan melakukan teknik penguatan positif sebagai penguatan yang dilakukan secara berulang-ulang dapat menjadi strategi yang sederhana karena memberikan penguatan yang menyenangkan setelah tingkah laku yang diinginkan ditampilkan serta tingkah laku yang muncul dapat dikontrol oleh konsekuensi dari tingkah laku tersebut.¹²

Dalam pandangan islam mengontrol tingkah laku dapat dilakukan dengan cara bersabar dan selalu menjalankan tuntunan agama. Peran terpenting dalam mengontrol tingkah laku yang sebenarnya ialah akal (aql), dan hati (qolbu), yang dapat dikaitkan dengan ketaatan seseorang kepada Allah SWT. Jika individu mampu menjalankan serta mematuhi perintah-Nya , maka sejatinya individu

¹¹ Soekidjo Notoatmodjo, *"Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku"*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm.133

¹² Gantina Komalasari, *"Teori Dan Teknik Konseling"*, (Jakarta: Pt Indeks 2011), hlm.161

tersebut dapat mengontrol tingkah laku yang negative dalam dirinya.¹³

2. Penelitian terdahulu

Terdapat penelitian yang membahas mengenai kepercayaan diri salah satunya yakni oleh Rachma Dwi Ardiyana, dkk. Dengan judul “Pengaruh keterlibatan orang tua dan motivasi intrinsik dengan kepercayaan diri anak usia dini”.¹⁴ Penelitian tersebut berisi tentang perlunya pengarahan dari orang tua dalam memotivasi kepercayaan diri pada anak sejak usia dini. Penelitian ini memiliki perbedaan dari segi pendekatan penelitian yakni penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Adapula penelitian yang membahas tentang bimbingan anak autis salah satunya yakni oleh Amalia Jannati jurusan bimbingan dan konseling islam fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018. Dengan judul “Bimbingan anak autis dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam bersosialisasi di SLB Dharma Bakti Dharma Pertiwi Kemiling Bandar Lampung”. Penelitian ini berisi tentang bimbingan yang diberikan dalam meningkatkan kepercayaan diri anak autis yang ada di SLB Dharma Bakti Dharma

¹³ Ragwan Mohsen Alaydrus, “Membangun Kontrol Diri Remaja Melalui Pendekatan Islam dan Neuroscience”. Jurnal Psikologika. Vol. 22 No. 1, tahun 2017, hlm. 19.

¹⁴ Rachma Dwi Ardiyana, dkk, “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dan Motivasi Intrinsik Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini”. Jurnal Pendidikan Anak Usia dini. Vol.3 no.2, Juli 2019, hlm. 495

Pertiwi Kemiling Bandar Lampung. Perbedaan penelitian ini adalah dari segi kajian penelitian, penelitian terdahulu menggunakan studi kasus objek langsung dengan wawancara secara mendalam beberapa informan, sedangkan penelitian ini dengan cara analisis terhadap tokoh yang ada pada film *Dancing In The Rain*.

Selanjutnya penelitian yang mengkaji teknik penguatan positif salah satunya yakni oleh Galan Golda jurusan pendidikan sekolah dasar fakultas pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016. Dengan judul “Pengaruh penguatan positif terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak (studi kasus siswa kelas V SDN Banyubening III Karangmojo Gunung Kidul)”¹⁵ Penelitian ini berisi tentang adanya pengaruh penguatan positif dengan motivasi belajar yang diterapkan pada 21 orang siswa kelas V SDN Banyubening III Karangmojo Gunung Kidul. Perbedaan dari penelitian ini adalah dari segi objek kajian teori, penelitian terdahulu menggunakan teori motivasi belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan teori kepercayaan diri.

3. Kerangka berpikir

Dengan berkembangnya zaman, sekarang ini kepercayaan diri sangatlah dibutuhkan oleh tiap individu, karena dengan memiliki kepercayaan diri kita dapat mampu bersaing di berbagai bidang.

Kepercayaan diri meliputi beberapa aspek antara lain:

¹⁵Galan Goldya, “Pengaruh Penguatan Positif Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Menyimak (Studi Kasus Siswa Kelas V SD N Banyubening III Karangmojo Gunung Kidul)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY, 2016), hlm. 17

- a. Optimis yakni jika seseorang ingin memiliki rasa kepercayaan diri maka hendaknya memiliki sikap optimis dan selalu berpikir positif dengan kemampuan ataupun potensi yang kita miliki.
- b. Objektif yang berarti bahwa setiap permasalahan yang sedang dihadapi harus dilihat sesuai kenyataan dengan tidak mudah percaya dengan orang lain dan tidak percaya akan keegoisan diri sendiri.
- c. Bertanggung jawab yakni setiap keputusan yang diambil harus menerima konsekuensinya.
- d. Rasional yakni semua tindakan yang diambil harus dapat diterima oleh akal sehat.

Selain beberapa aspek diatas ada juga beberapa hal lain yang dapat dilakukan untuk membentuk kepercayaan diri salah satunya dengan konsep diri, yang diartikan bahwa kepercayaan diri seseorang dapat muncul akibat dorongan dari orang lain.

Oleh karena itu jika individu tidak mampu memiliki kepercayaan diri yang cukup, maka dengan bimbingan keluarga dengan teknik penguatan positif berbasis islam dapat membantu individu dalam membentuk kepercayaan dirinya, yakni dengan dibantu oleh orang-orang terdekatnya.

Tidak terkecuali anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus seperti anak autis yang seringkali mendapatkan *bulliying* dari orang sekitar,

yang tentu saja dapat menurunkan rasa kepercayaan diri pada anak autis. Dalam hal ini kepercayaan diri pada anak autis sangatlah penting karena untuk menggali kemampuan-kemampuan yang ada pada anak tersebut. Kepercayaan diri dapat timbul pada anak autis salah satunya dengan adanya penguatan positif (*Reinforcement*) yang memiliki 3 jenis modifikasi untuk mengembangkan tingkah laku positif yakni:

- a. *Primary reinforcement* adalah penguatan yang dapat dinikmati secara langsung, misalnya dengan memberikan makanan atau minuman.
- b. *Second reinforcement* adalah penguatan yang berhubungan dengan tingkah laku manusia, misalnya dengan memberikan pujian, senyuman, pelukan, dll.
- c. *Contingency reinforcement* yakni dengan memberikan tingkahlaku yang tidak diinginkan menjadi ringkah laku yang diinginkan, misalnya dengan menyuruh anak sholat dulu baru boleh main.

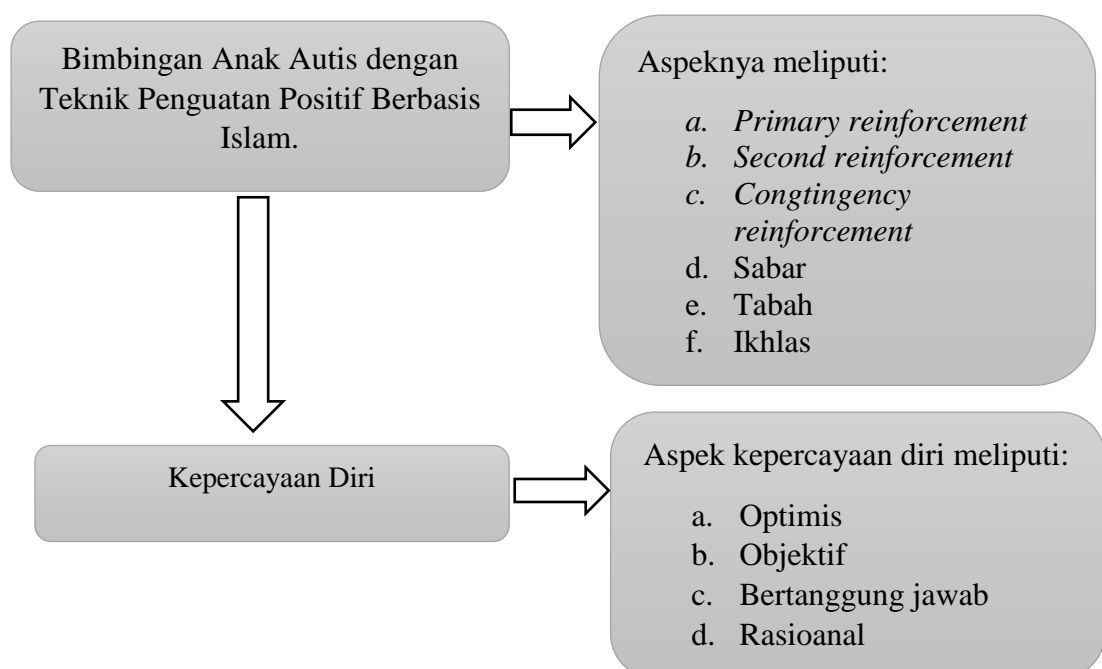
Kemudian dari pandangan islam ada beberapa cara dalam mengontrol tingkah laku, yakni sebagai berikut:

- a. Sabar merupakan sikap menaham emosi.
- b. Tabah merupakan segala kekuatan dalam menghadapi masalah.
- c. Ikhlas yakni lapang dada dalam menerima cobaan.

Ketika dalam melakukan bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif berbasis islam ini menemukan keberhasilan, maka individu akan menjadi pribadi yang memiliki kepercayaan diri, apalagi jika di tambah dengan pedoman keagamaan yang kuat, pasti akan memiliki ketenangan batin dan rohani. Kemudian dapat membentuk kepercayaan diri dengan menunjukkan kemampuan serta potensi-potensi yang dimiliki serta percaya bahwa keadaanya yang sekarang adalah sebuah anugerah yang telah diberikan oleh sang pencipta, jadi kita dapat menerima kondisi yang sedang di alami.

Dalam Film *Dancing in The Rain* memberikan kita banyak pesan moral yang dapat kita petik, salah satunya upaya dalam membentuk kepercayaan diri pada anak autis dengan teknik Penguatan positif (*Reinforcement*)

Tabel 1 Kerangka Berpikir



F. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari objek penelitian yang diteliti oleh penulis maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Deskriptif sendiri merupakan salah satu dari beberapa jenis penelitian kualitatif yang memiliki arti bahwa penelitian dilakukan dengan maksud melihat dari fenomena yang ada, baik secara alamiah maupun fenomena yang dibuatkan oleh manusia.¹⁶

2. Pendekatan penelitian

Dilihat dari jenis penelitian yang akan diteliti maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati.¹⁷

¹⁶ Mega Linarwati, dkk, “ *Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus*. Jurnal Of Management. Vol.2 No.2, Maret 2016.

¹⁷ Lexy J.Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm 4

3. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang dapat diperoleh untuk kepentingan penelitian yang merupakan data utama yang diambil dalam film *Dancing In The Rain*.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang sifatnya melengkapi sumber data yang sudah ada. Sumber data ini diperoleh dari literatur yang tersedia berupa buku, skripsi dan jurnal yang membahas tentang bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif berbasis islam.

4. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan observasi analisis data (*observasi non participant*) dalam pengumpulan data. Metode dokumentasi merupakan suatu kumpulan data yang diperoleh dari bahan tertulis maupun film yang akan ditulis, dilihat, dicatat oleh peneliti untuk penelitiannya. Dokumentasi ini diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif berbasis islam yang ada dalam film *Dancing In The Rain*, yang pengumpulan datanya melalui internet, buku-buku, serta yang ada kaitanya dengan penelitian ini. Sedangkan metode observasi *non participant* adalah peneliti yang bertugas hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti. Dimana

peneliti mengamati film *Dancing In The Rain* dan mencari adegan ataupun dialog yang menggambarkan bimbingan keluarga dengan teknik penguatan positif berbasis islam yang sesuai dengan kajian teori.¹⁸

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis isi. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk analisis kontekstual seperti buku, film, novel, artikel, gambar iklan, dan semua jenis komunikasi yang berdifat kontekstual.¹⁹ Dalam hal ini peneliti ingin memahami isi dari bimbingan anak autisme dengan teknik penguatan positif berbasis islam dalam film *Dancing In The Rain*.

G. Sistematika penulisan

Untuk dapat memudahkan pembaca dalam memahami gambaran dan susunan skripsi yang akan dibuat, perlu dikemukakan tentang rencana sistematika pembahasan yang menunjukkan susunan bab per bab, sehingga akan terlibat rangkaian skripsi secara sistematis dalam pembahasan, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

¹⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 109

¹⁹Richard West dan Lynn H. Turner, “*Pengantar teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*”, (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), hlm 86

Bab II membahas tentang teori dan konsep dasar kepercayaan diri dan bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif berbasis islam. Sub pokok pembahasan meliputi definisi kepercayaan diri, aspek kepercayaan diri, faktor kepercayaan diri, ciri kepercayaan diri, bentuk kepercayaan diri, pengertian bimbingan anak autis, fungsi bimbingan, asas-asas bimbingan, pengertian anak autis, karakteristik anak autis, faktor penyebab terjadinya autis, pengertian penguatan positif, tujuan dan prinsip penguatan positif, teknik penguatan positif, serta aspek penguatan positif berbasis islam.

Bab III membahas gambaran umum tentang film *Dancing In The Rain* yang terdiri dari latar belakang film, tokoh film, sinopsis film, kepercayaan diri anak autis dalam film, dan bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif berbasis islam dalam film.

Bab IV analisis isi film *Dancing In The Rain* yang berisi analisis kepercayaan diri anak autis dalam film, dan analisis bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif berbasis islam dalam film.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dalam Bab III dan Bab IV, oleh karena itu pada Bab V ini akan menarik kesimpulan saran dari hasil penelitian tersebut. Dimana kesimpulan dan saran akan diuraikan yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan agar menjadi lebih baik lagi kedepannya dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya maupun pembaca yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai bahan pengetahuan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas mengenai bimbingan anak autisme dengan teknik penguatan positif berbasis islam untuk membentuk kepercayaan diri dalam film *Dancing In The Rain*, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kepercayaan diri pada anak autisme ditampilkan sesuai dengan empat aspek kepercayaan diri yaitu optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional. Dimana optimis merupakan sebuah pemikiran positif terhadap dirinya sendiri, objektif yang berarti sudut pandangan individu mengenai suatu hal, bertanggung jawab yakni menanggung segala keputusan yang diambil, dan rasional yang berarti bahwa setiap keputusan diambil dengan menggunakan akal yang sehat.

2. Terdapat bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif berbasis islam yang peneliti temukan dalam film *Dancing In The Rain* yakni dengan menggunakan *primary reinforcement*, *second reinforcement*, *contingency reinforcement*, sabar, tabah dan ikhlas.

Peneliti meneliti film *Dancing In the Rain* yang mengangkat tema tentang anak berkebutuhan khusus atau yang biasa disebut autis, supaya dapat menghilangkan asumsi kebanyakan orang yang hanya memandangi sebelah mata anak berkebutuhan khusus dengan hanya melihat dari kekurangannya saja. Dengan adanya tayangan film *Dancing in the Rain* tersebut dapat memberikan gambaran kepada penonton bahwa anak berkebutuhan khusus juga bisa memiliki kepercayaan diri berkat dorongan dan dukungan dari orang terdekat, serta lingkungan sosial yang mampu menerimanya dengan baik, sehingga anak berkebutuhan khusus bisa menggapai cita-cita yang dimilikinya seperti orang normal pada umumnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat menjadi saran untuk kedepannya agar dapat bermanfaat dan menambah wawasan yaitu :

1. Bagi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam, semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru mengenai bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif, bahwa kepercayaan diri dapat dibentuk dengan melalui bimbingan anak autis dengan teknik penguatan positif berbasis islam, akan tetapi harus selalu diingat bahwa dalam setiap

melakukan bimbingan kepada anak autid, teknik yang digunakan harus setiap sesuai dengan masalah yang sedang dialami oleh individu agar perubahan tingkah laku yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi masyarakat umum, semoga penelitian ini dapat membuka mata dan mengubah asumsi mengenai anak berkebutuhan khusus, karena pada dasarnya manusia diciptakan dengan berbagai kekurangan dan kelebihannya masing-masing, jadi sebagai sesama makhluk sosial yang harus kita lakukan hanya mendukung atas segala keputusan yang telah diambil oleh tiap individu, karena dengan dukungan dapat menambah kepercayaan diri seseorang terutama bagi anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan perhatian lebih dari orang sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2002. *“Bimbingan dan Konseling”*, Jakarta: Ciputat Press.
- Aini, Nurul, dkk. 2017. *“Pemberian Penguatan (Reinforcement) Verbal dan Nonverbal Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas VIII MTSN Seririt”*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.7 No.2.
- Aisyah, dkk. 2019. *“Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA”*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.9 No.3 November.
- Alaydrus, Ragwan Mohsen. 2017. *“Membangun Kontrol Diri Remaja Melalui Pendekatan Islam dan Neuroscience”*. Jurnal Psikologika. Vol. 22 No. 1.
- Alwisol. 2009. *“Psikologi Kepribadian”*, Malang:Umm Press.
- Al-Yamani, Abdullah. 2008. *“Sabar”*, Terj. Iman Afirdaus. Jakarta: Qisthi Press.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *“Metode Penelitian Kualitatif”*, Sukabumi: CVJejak.
- Ardiyanan, Rachma Dwi, dkk. 2019. *“Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dan Motivasi Intrinsik Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini”*. Jurnal Pendidikan Anak Usiadini. Vol.3 no.2, Juli.
- Asih, Ratnaning. (2018). *Usai Syuting Film Dancing In The Rain, Dimas Anggara Kerap Hindari Tatapan Mata*, diakses pada 09 September 2021, dari <https://www.liputan6.com/showbiz/read/3670935/usai-syuting-film-dancing-in-the-rain-dimas-anggara-kerap-hindari-tatapan-mata>
- Asih, Restu Wahyuning. (2020). *FILM- Dancing In The Rain (2018)*, diakses pada 08 September 2021, dari <https://www.tribunnewswiki.com/2020/07/21/film-dancing-in-the-rain-2018>

- Aswandi, Yosfan. 2005. *“Mengenal dan dan Membantu Penyandang Autisma”*, Jakarta: Depdiknas.
- Bachtiar, Alam. 2020. *“Obat Minder”*, Yogyakarta: Araska.
- Bakar, Abu. 2010. *“ Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktiknya”*, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Darmadi, Hamid. 2010. *“Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep dan Implementasi”*, Bandung: Alfabeta.
- Deni, Amandha Uanzilla dan Ifdil. 2016. *“Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri”*. Jurnal Pendidikan Indonesia. Volume 2 Nomor 2.
- Dewi, Danti Marta, dkk. 2013. *“Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas VII (Studi Kasus)”*. Jurnal Of Guidance And Counseling: Theory And Application. Vol 2 No.4 Juni.
- Fachturahman, M. dan Herlan Pratikto. 2012. *“Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Rmaja”*. Jurnal Psikologi Indonesia Vol.1 No.2 September.
- Fauzan, Lutfi, Diakses pada 30 September 2021 dari <https://www.google.com/amp/s/lutfifauzan.wordpress.com/2009/12/01/teknik-reinforcement-dalam-konseling/amp/>.
- Fauziyah, Nur. 2017. *“Studi Komparasi Kepercayaan Diri Mahasiswa Alumni Pondok Pesantren Dan Non Pondok Pesantren Dalam Menyelesaikan Skripsi”*, Skripsi Sarjana Psikologi Islam, Kediri: STAIN Kediri.
- Fatimah, Enung. 2008. *“Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)”*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fatmawati, Ayu Satia. 2019. *“Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMA”*. Skripsi Sarjana Psikologi, Semarang: USM.
- Fitria. 2017. *“Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Negeri 2 Roko-Roko Kecamatan Wowonii*

- Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Kendari: IAIN Kendari.
- Fitriani,dkk. 2013. “*Penerapan Teknik Pemberian Reinforcement (Penguatan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas VIII.A SMP PGRI Bajeng Kabupaten*”. *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol.2 No.3 Makassar.
- Fitriyani, Fara. 2018. “*Budgetary Slack Atas Interaksi Tekanan Ketaatan, Reinforcement Contingency Dan Moral Equity Subordinate*”. *Jurnal Tirtayasa Ekonomika* Vol.13 No.1 April.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Rismawita S. 2012. “*Teori-Teori Psikologi*”, Jogjakarta: Ar-Ruzza Media.
- Goldya, Galan. 2016. “*Pengaruh Penguatan Positif Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Menyimak (Studi Kasus Siswa Kelas V SD N Banyubening III Karangmojo Gunung Kidul)*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Yogyakarta: UNY.
- Gumelar, Agung Surya. 2020. “*Penebar Sabar*”, Banten: Mengintip Nusantara.
- Hanifiyah, Nurlaili Fitroh. 2012. “*Pengaruh Pelatihan Berpikir Positif Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X MAN Malang II Kota Batu*”, *Skripsi Sarjana Psikologi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Hapasari, Aulia dan Emiliana Primastuti. 2014. “*Kepercayaan Diri Mahasiswa Papua Ditinjau Dari Dukungan Teman Sebaya*”. *Jurnal Psikodimensia*. Vol. 13 No. 1 Januari-Juni.
- Harafea, Dermawan dan Tatema Telaumbanua. 2020. “*Belajar Berpikir dan Bertindak Dalam Dunia Pendidikan Kajian Untuk Academia*”, Sumatra: ICM Publisher.
- Juwita, Rika, dkk. 2019. “*Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia*

5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athffal 2 Kota Sukabumi". *Jurnal Utile*. Vol.5 No.2 Desember.

Kartono dan Kartini. 2002. "*Psikologi Anak*", Jakarta: Alumnus.

Khalid, Idham. 2011. "Pengaruh Self Esteem Dan Dukungan Sosial Terhadap Optimisme Hidup Penderita HIV/AIDS", *Skripsi Sarjana Psikologi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Kurniati, dan Ervina. 2020. "*Kemampuan Guru Menggunakan Penguatan (Reinforcement) Dalam Pembelajaran di SMPN Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis*". *Jurnal Keagamaan dan Pendidikan* Vol.16 No.1 Juni.

Kurniawan, Willytiyo. 2019. "*Relationship Between Think Positive Towards The Optimism Of Psychology Student Learning In Islamic University Of Riau*", *Jurnal Nathiqiyah* Vol.2 No.1 Jan-Jun.

Komalasari, Gantina. 2011. "*Teori Dan Teknik Konseling*", Jakarta: Pt Indeks.

Lesrari, Ending Titik. 2020. "*Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*", Yogyakarta: Deependublish.

Linarwati, Mega, dkk. 2016. "*Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus*". *Jurnal Of Management*. Vol.2 No.2, Maret.

Mirhan dan Jeane Betty Kurnia Jusuf. 2016. "*Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Kerja Keras Dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup*". *Jurnal Olahraga Prestasi*, Vol.12 No.1 Januari.

Mitayani, Priska Yekti. 2019. "Tingkat karakter Tanggung Jawab Siswa (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas VIII SMP Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2018/2019 dan Implikasinya Pada Usulan Topik-Topik Bimbingan

- Pribadi)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Mu'in, Fatchul. 2014. *“Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik”*, Yogyakarta: Ar-Ruzza Media.
- Musi, M. Akil dan Nurjannah. 2021. *“Neurosains: Menjiwai Sistem Syaraf Dan Otak”*, Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2017. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Noperman, Feri. 2020. *“Pendidikan Sains dan Teknologi: Transfirmasi Sepanjang Masa Untuk Kemajuan Peradaban”*, Bengkulu: Universitas Bengkulu Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *“Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku”*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Noviestari, Enie, dkk. 2020. *“Dasar-Dasar Keperawatan”*, Fundamental Of Nursing Vol 1: Indonesian Edition.
- Novirdayani, Liza. (2018). (Review) *Dancing In The Rain: Kisah Anak Autis yang Penuh Pilu-KINCIR.com*, diakses pada 08 September 2021, dari <https://www.kincir.com/movie/cinema/review-dancing-in-the-rain-QIwT5USqIbI5>
- Pamuji. 2007. *“Model Terapi Terpadu Bagi Anak Autisme”*, Jakarta:Diknas.
- Perdana, Fani Juliyanto. 2019. *“Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar”*. Jurnal Edueksos. Vol. 8 No.2 Desember.
- Pratiwi, Iffa Dian dan Hermien Laksmiwati. 2016. *“Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri “X”*, Jurnal Pendidikan Teori dan Terapan. Vol.7 No. 1 Agustus.

- Pratiwi, Nova dan Januardi. 2018. “*Meningkatkan Kemampuan Berpikir Rasional Mahasiswa Melalui Pembelajaran Blended Learning dengan Variabel Moderator Kemandirian Belajar*”. Jurnal Neraca Vol.2 No.2 Desember.
- Prayitno. 2007. “*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*”, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prijosaksono, Ariwibowo dan Dwi Sanjaya. 2002. “*Self Management Series: Use Your 7 Power*”, Jakarta: Elex Media.
- Purnama, Diki Gita, dkk. 2016. “*Mobile Marketing: Pengaruh Aspek Kepercayaan Diri, Kepercayaan Institusi dan Kontrol Diri Pengguna*”. Jurnal Universitas Pramadina. Vol.13.
- Rahmi, Siti. 2021. “*Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*”, Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Rahmi, Siti. 2021. “*Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*”, Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Rizki. (2020). “*Objektif dan Subjektif: Pengertian, Perbedaan, Contoh*” diakses pada 13 September 2021 dari <https://Pastiguna.com/Objektif-dan-Subjektif/>.
- Sahri. 2019. “*Mutiara Akhlak Tasawuf Kajian Spiritual Tasawuf Kebangsaan*”, Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Surbakti, Eb. 2010. “*Gangguan Kebahagiaan dan Solusinya*”, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suryana, Agus. 2004. “*Terapi Autisme, Anak Berbakat Dan Anak Hiperaktif*”, Jakarta: Progres.
- Susanto, Ahmad. 2015. “*Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*”, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syam, Yunus Hanis. 2012. “*Sabar dan Syukur*”, Yogyakarta: Medpress Digital.

- Syukur, Amin dan Fatimah Usman. 2012. "*Terapi Hati*", Jakarta: Gelora Aksara Pratama
- Tanjung, Rahman, dkk. 2021. "*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*", Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Wicaksono, Pribadi. (2018). *Dancing In The Rain, Film Christine Hakim Tentang Autisme*, diakses pada 09 September 2021, dari <https://seleb.tempo.com/read/1138022/dancing-in-the-rain-film-christine-hakim-tentang-autisme>,
- West, Richard dan Lynn H. Turner. 2008. "*Pengantar teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*", Jakarta: Salemba Humanika
- Yasin, Ahmad Hadi. 2010 "*Meraih Dahsyatnya Ikhlas*", Jakarta: Qultum Media.
- Yuriadi. 2016. "*Perilaku Manusia Dalam Prespektif Psikologi Islam*", El Furqania. Volume 03 Nomor 2. Agustus.
- Yuwono, Joko. 2009. "*Memahami Anak Autistik: Kajian Teoritik Dan Empirik*", Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Umar. 2010. "*Sabar (Konsep, Proporsisi, dan Hasil Penelitian)*", Bandung: Fakultas Psikologi Unisba



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks.
(0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email :
perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fifi Afrian Syah
NIM : 3517085
Jurusan/Prodi : BPI (Bimbingan Penyuluhan Islam)
E-mail address : fifiarfriansyah21@gmail.com
No. Hp : 0895421991672

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain

(.....)

yang berjudul :

BIMBINGAN ANAK AUTIS DENGAN TEKNIK PENGUATAN POSITIF BERBASIS
ISLAM UNTUK MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI DALAM FILM *DANCING IN
THE RAIN*

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 04 November 2021


(Fifi Afrian Syah)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)